

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NHT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA  
LINGKUNGAN DI KELAS III SD N 29  
DADOK PADANG**

**Tesis**



**Oleh  
Indra Husni Narwis  
NIM 19797**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
KONSENTRASI KELAS AWAL SD  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **ABSTRACT**

Indra Husni Narwis,2012 : The Implementing Learning By Using Number Head Together to Improve Students Activities and The Achievement in Thematic Learning of Environment at SD N 29 Dadok Padang Grade III, Tesis Pascasarjana at Padang Univercity.

This study is caused by the low activities and the learning achievement of the students in thematic learning in SD N 29 Dadok Padang grade III, in the last mid semester I on 2010. The aim of this study in to improve the activity and students achievement in thematic learning by using cooperative learning of NHT.

The method of this study is classroom action research which the purpose is in order to improve teaching learning process that has been existing in the classroom. This study consist of four sections: planning, action, observing, and reflecting. There are three cycles in this study which were the first and second cycles done in two meetings and the third cycle was only in one meeting. The population of this study are teachers and the students of SD N 29 Dadok Padang grade III which consist of 25 students. The technique of data collection were test, observation, and documentation.

The result of this study shows that the implementation of cooperative learning by using NHT can improve the activities class and the students, achievement in thematic learning of environment for students of SD N 29 Dadok Padang grade III. Cycle I, the students activities were 67,8%, while in cycle II it has improvement to be 83,9 %. The result in cycle III was 90 %. The students achievement in cycle I were 68 %, 81 % in cycle II, and 95,5 % in cycle III.

## ABSTRAK

**Indra Husni Narwis,2012 : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Tema Lingkungan di Kelas III SDN 29 Dadok Padang, Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas III SD N 29 Dadok Padang, pada akhir mid semester I tahun 2010. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dimana siklus I dan II terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus III hanya satu kali pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas III SD N 29 Dadok Padang yang terdiri dari 25 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah dengan melaksanakan tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar tematik tema lingkungan di kelas III SD N 29 Dadok Padang. Siklus I, aktivitas belajar peserta didik mencapai 67,8 % pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,9% penelitian pada siklus III meningkat menjadi 90 %. Hasil belajar peserta didik pada siklus I mencapai 68%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81%, dan penelitian pada siklus III mencapai 95,5%.

## **Surat Pernyataan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Pembelajaran tematik Tema Lingkungan di Kelas III SD N 29 Dadok Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dinaskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012

Saya Yang Menyatakan

Indra Husni Narwis  
NIM. 19797

# PERSETUJUAN AKHIR TESIS



Mahasiswa : *Indra Husni Narwis*  
NIM : 19797

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. Pembimbing I</b>	-----	-----
<b>Drs. Yalvema Miaz, MA., Ph.D. Pembimbing II</b>	-----	-----

**PESETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<b>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</b> <i>(Ketua)</i>	-----
2.	<b>Drs. Yalvema Miaz, MA., Ph.D.</b> <i>(Sekretaris)</i>	-----
3.		
4.		
5.		

Mahasiswa : ***Indra Husni Narwis***  
NIM : **19797**  
Tanggal Ujian :

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul, “ Penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Pembelajaran tematik Tema Lingkungan di Kelas III SD N 29 dadok Padang”. Shalawat beriring salam penulis berikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk untuk keselamatan umat di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan masukan berupa sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas tempat perkuliahan baik sarana maupun prasarana sehingga kami dapat menyelesaikan studi ini tepat pada waktunya.
2. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
4. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA dan Drs. Yalvema Miaz, MA. Ph.D, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan tesis ini.
5. Prof. Dr. Firman, MS, Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan tesis ini.

6. Ayahanda (Alm.Narwis) dan ibunda (Nusiar) yang tercinta yang telah memberikan do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini tepat pada waktunya.
7. Suami tercinta (Marwen Effendi) beserta sepasang merpati (Frea Purnama dan Rexi Wendesta) yang telah memberikan semangat dan bantuan serta do'a yang tulus dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang khususnya sahabat seperjuangan Zulekha dan Syahni Yenti, yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai akhir penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis sampaikan apabila terdapat kekeliruan baik sengaja ataupun tidak, kepada Allah SWT penulis mohon ampunan-Nya, dan kepada pembaca sekalian mohom maaf. Semoga tesis ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b>	
<b>PERSETUJUAN KOMOSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>C. Pembatasan Masalah</b> .....	5
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Landasan Teoritis</b> .....	8
1. Landasan Filosofi.....	8
2. Hakekat Pembelajaran Kooperatif .....	9
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....	9
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	10
c. Unsur Pembelajaran Kooperatif .....	10
d. Model-model Pembelajaran Kooperatif .....	11
e. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif .....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.....	15

a. Pengertian.....	15
b. Keunggulan .....	16
c. Langkah-langkah tipe NHT.....	18
d. Penghargaan Kelompok .....	19
4. Pembelajaran Tematik.....	21
a. Karakteristik Perkembangan Usia Anak SD .....	21
b. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	21
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	22
d. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	23
e. Prinsip Penentuan Tema.....	24
f. Implikasi Pembelajaran Tematik .....	25
g. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran.....	27
5. Tema Lingkungan .....	30
6. Langkah-langkah Penggunaan Tipe NHT.....	32
7. Aktivitas Belajar.....	36
8. Hasil Belajar.....	37
a. Aspek Belajar .....	37
b. Faktor yang mempengaruhi.....	40
<b>B. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>B. Setting Penelitian.....</b>	<b>45</b>
1. Tempat Penelitian .....	45
2. Subjek Penelitian.....	45
3. Waktu/Lama Penelitian.....	46
<b>C. Alur Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>D. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Studi Pendahuluan.....	47
2. Perencanaan .....	48
3. Pelaksanaan Tindakan.....	49

4. Pengamatan .....	50
5. Refleksi .....	51
<b>E. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>51</b>
1. Data Penelitian .....	51
2. Sumber Data.....	52
<b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>52</b>
1. <b>Observasi</b> .....	52
2. Tes .....	53
3. Catatan Lapangan .....	53
4. Dokumentasi.....	53
<b>G. Analisis Data .....</b>	<b>53</b>

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>56</b>
1. Siklus I .....	56
a. Perencanaan.....	56
b. Tindakan.....	57
1. Pertemuan I.....	57
2. Pertemuan II .....	64
c. Pengamatan .....	70
d. Refleksi.....	75
2. Siklus II.....	77
a. Perencanaan.....	77
b. Tindakan.....	78
1. Pertemuan I.....	78
2. Pertemuan II .....	84
c. Pengamatan .....	88
d. Refleksi .....	93
3. Siklus III.....	94
a. Perencanaan.....	94
b. Tindakan.....	94

c. Pengamatan .....	101
d. Refleksi .....	104
<b>B. Pembahasan</b> .....	105
1. Peningkatan Aktivitas .....	106
2. Peningkatan Hasil Belajar.....	107
<b>BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
<b>A. Simpulan</b> .....	110
<b>B. Implikasi</b> .....	111
<b>C. Saran</b> .....	112
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	114
<b>LAMPIRAN</b> .....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peserta didik yang berada pada Sekolah Dasar (SD) kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia 7–11 tahun. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ) tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Tingkat perkembangan peserta didik pada usia kelas awal melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Menurut Piaget (dalam Rusman, 2010:251) “peserta didik dalam usia SD (7–11 tahun) berada pada tahapan operasi konkrit, pada tahap operasi konkrit proses pembelajaran beranjak dari hal-hal yang bersifat nyata yaitu hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik”. Selanjutnya Depdiknas (2006:4) menyatakan ciri-ciri perkembangan berpikir peserta didik usia SD adalah, (1) konkrit, proses pembelajaran beranjak dari hal yang nyata, (2) integratif, peserta didik memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, (3) hierarkis, proses pembelajaran dimulai dari yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks”.

Sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik pada usia SD, proses pembelajaran bagi peserta didik kelas awal sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan Permen Diknas nomor 22 (2006:20)

pembelajaran kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif menggali dan menemukan konsep secara holistik, bermakna, dan jelas. Menurut Depdiknas (2006:5) pembelajaran tematik adalah, “pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru kelas III A SDN 29 Dadok Tunggul Hitam Padang pada tanggal 20-30 September 2010 pembelajaran yang disajikan guru di kelas kurang menarik bagi peserta didik. Penyajian pembelajaran masih dilakukan secara terpisah dan guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata peserta didik. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas masih bersifat satu arah yaitu guru memberikan penjelasan di depan kelas dan peserta didik mendengarkan dan mencatat dengan baik apa yang disampaikan guru. Kemudian guru meminta pada peserta didik untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. Peserta didik mencatat materi yang diberikan dalam buku catatan masing-masing, padahal peserta didik sudah memiliki buku pegangan. Saat guru mencatatkan materi di papan tulis, sebagian peserta didik ribut, mengganggu teman, berjalan-jalan, dan ada yang tidak mencatat dengan alasan sudah memiliki buku paket yang sama dengan bu guru. Disaat guru bertanya tentang materi yang sedang dibahas peserta didik tak mampu menjawab. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru menyuruh peserta didik mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku paket. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru seperti ini mengakibatkan tujuan

pembelajaran yang sudah ditetapkan tidak akan tercapai. Guru telah berusaha memberikan materi pembelajaran dengan berdiskusi, memberikan kuis, dan latihan terbimbing, namun hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai mid semester I tahun 2010 di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh guru yaitu 70%.

Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih model atau metode pembelajaran. Sehingga masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Pembelajaran tematik yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan bermacam model pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran serta para pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi, untuk itu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Di antara model yang dapat diandalkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan pada perilaku bersama dalam bekerja atau saling membantu antar sesama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik, sekaligus keterampilan sosial. Menurut Muhfida (2011:2) “pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih”.

Model pembelajaran pembelajaran kooperatif terdapat berbagai tipe, salah satunya yaitu tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Sebagai salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif, tipe *NHT* tidak jauh berbeda dengan tipe lainnya yang mengutamakan kerjasama dalam kelompok. Selain itu Spencer (dalam Yatim, 2010:273) “tipe *NHT* melibatkan peserta didik dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut”.

Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat dipakai guru dalam setiap materi pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik setelah pembelajaran berlangsung dalam kelompoknya. Selain itu tipe *NHT*, mampu memotivasi peserta didik agar lebih giat dalam belajar karena tipe *NHT* yang menuntut setiap peserta didik untuk mengemukakan jawaban dari pemahaman yang diterimanya ketika belajar kelompok. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik sebagai subjek belajar yang mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sardiman (2007:95) menjelaskan bahwa “aktivitas diperlukan dalam belajar karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”.

Sedangkan menurut Oemar (2008:90) menjelaskan “sistem pembelajaran dewasa ini menekankan kepada pendayagunaan asas aktivitas dalam pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Meningkatnya aktivitas peserta didik akan dapat meningkatkan hasil belajar.



Penggunaan model pembelajaran cooperative juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Nana (2006:25) “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu tes yang disusun secara terencana, baik tertulis, lisan maupun perbuatan”. Selain itu Nova (2001:57) “hasil belajar adalah perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu, kemampuan ini dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas III melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Tema Lingkungan di Kelas III SDN 29 Dadok Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Penyajian pembelajaran masih dilakukan secara terpisah atau bidang studi, (2) guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata peserta didik, (3) pembelajaran yang disajikan guru kurang menarik bagi peserta didik, (4) proses pembelajaran masih bersifat satu arah yaitu dari guru ke peserta didik, (5) peserta didik hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, (6) peserta didik tidak mau mengemukakan ide-idenya, (7) guru masih menggunakan buku paket sebagai pedoman pembelajaran, (8) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran,

(9) kurangnya kesempatan peserta didik untuk berinteraksi antar sesama peserta didik, (10) guru kurang memberdayakan sumber belajar yang ada di sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan penelitian dan karena keterbatasan waktu serta tenaga yang ada tidak memungkinkan semua masalah yang teridentifikasi dapat diteliti, maka penelitian dibatasi pada rendahnya aktivitas belajar peserta didik pada tema lingkungan. Peneliti telah melaksanakan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk meningkatkan aktivitas belajar: mendengar penjelasan guru, bertanya pada guru, menanggapi pertanyaan, mengisi LDK, bekerja dan saling membantu, memperhatikan teman sedang presentase, dan hasil belajar: kognitif, afektif, psikomotor dengan tema lingkungan di kelas III SD N 29 Dadok Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk meningkatkan aktivitas belajar tematik tema lingkungan di kelas III SD N 29 Dadok Kota Padang?
2. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema lingkungan di kelas III SD N 29 Dadok Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Bertolak rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk meningkatkan aktivitas belajar tematik tema lingkungan di kelas III SD N 29 Dadok Kota Padang.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema lingkungan di kelas III SD N 29 Dadok Kota Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat,

1. Bagi guru
  - a. Meningkatkan kepercayaan diri bagi guru.
  - b. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merancang pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam membina personil guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan pembelajaran tematik tema lingkungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.